

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih seperti pengaruh antara pembelajaran tahfidz Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dan hafalan siswa kelas IV di Sekolah percontohan keagamaan SDN 09 Kota Bengkulu. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini sejalan dengan pengertian kuantitatif yang dijelaskan oleh Creswell yang menyatakan bahwa Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel- variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.⁴⁸

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel penelitian yakni pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sebagai variabel bebas, kemudian membaca Al-Qur'an dan hafalan sebagai variabel terikat. Indikator-indikator variabel tersebut akan dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan yang dituangkan dalam kuesioner untuk variabel pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an dan hafalan, selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan program statistik.

⁴⁸ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, and Umul Aiman, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. by Nanda Saputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbitan Muhammad Zaini, 2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah SDN 09 kota Bengkulu. Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal tesis, kurang lebih satu bulan lamanya, yaitu dari tanggal 24 Februari 2025 sampai dengan 24 Maret 2025 dengan judul penelitian yaitu: Pengaruh Pembelajaran Tahfidzh Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dan Hafalan Siswa Kelas IV di Sekolah Percontohan Keagamaan SDN 09 Kota Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁴⁹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 09 Kota Bengkulu, yang terdiri dari 61 orang.

Tabel 3.1

Populasi Kelas IV SDN 09 Kota Bengkulu

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV A	17	14	31
2	IV B	16	14	30
Jumlah				61

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁰ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam

⁴⁹ Hardani and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. by Husnu Abadi, cetakan pe (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) h. 81

penelitian ini adalah *sensus/sampling total*. *Sensus/sampling total* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel semua. Penelitian ini dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.⁵¹ Dengan demikian jumlah sampel yang akan diteliti adalah keseluruhan populasi penelitian, yakni 61 siswa.

Tabel 3.2
Populasi Kelas IV SDN 09 Kota Bengkulu

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV A	17	14	31
2	IV B	16	14	30
Jumlah				61

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y1) (Y2).

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang dapat berpengaruh maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran tahfidzh Al-Qur'an.

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2016) h. 140

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X). dalam penelitian in yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan membaca Al-Qur'an (Y1) dan hafal Al-Qur'an (Y2)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan melihat definisi operasional penelitian, maka seseorang peneliti akan dapat mengetahui sesuatu variabel yang akan diteliti.

Tabel 3.3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional
Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an	Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an merupakan proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya
Kemampuan membaca Al-Qur'an	Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kesanggupan yang dimiliki siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid
Kemampuan menghafal Al-Qur'an	Kemampuan menghafal Al-Qur'an merupakan proses membaca, mengingat yang dilakukan dengan

	semangat atas dasar kemampuan dan kesabaran menyetorkan ayat-ayat yang dihafal
--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang tepat digunakan diantaranya adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Agar observasi lebih efektif dan terarah hendaknya :

- Dilakukan dengan tujuan jelas dan direncanakan sebelumnya. Perencanaan mencakup indikator atau aspek yang akan diamati dari suatu proses.
- Menggunakan pedoman observasi berupa daftar cek atau skala penilaian.
- Pencatatan dilakukan selekas mungkin.
- Kesimpulan dibuat setelah program observasi selesai dilaksanakan.⁵²

Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data proses jalannya pengisian angket.

⁵² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet. 5 (Bandung : Alfabeta. 2014), h. 25

2. Dokumentasi

Menurut sukmadinata dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun di pilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan yaitu berupa gambar atau data yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Isi dokumentasi tersebut yaitu berupa foto-foto pembelajaran tahfidzh Al-Qur'an di SDN 09 Kota Bengkulu.

3. Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan yang disusun secara tertulis mengenai suatu hal suatu bidang yang diberikan kepada orangtua/anak sebagai responden untuk menjawabnya. Angket diberikan pada siswa kelas IV. Angket yang digunakan bersifat tertutup yaitu jawaban telah penulis siapkan dan responden hanya memilih salah satu jawaban, yaitu : ya, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Ini hanya dilakukan untuk memperoleh data variabel X dan variabel Y.⁵³

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau sekelompok orang yang dengan potensi dan permasalahan.⁵⁴ Jawaban setiap item instrumen pada model skala Likert

⁵³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: kencana,2011), h..133

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kebijakan* (Bandung : Alfabeta. 2017), h. 132

memiliki peningkatan dari yang sangat positif sampai negatif. Dalam penelitian ini ada 4 skala untuk menghindari jawaban ragu-ragu, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Adapun skor yang akan diberikan antara lain:

Tabel 3.4
Skoring Skala

Pilihan Jawaban	Skoring	
	Favorable	Unfavorable
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Dalam pembuatan angket ini membutuhkan kisi-kisi instrumen, tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

- Kajian literatur untuk mengkaji konsep-konsep atau variabel yang akan diukur
- Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan kajian teori yang dipakai, mulai dari menjabarkan variabel sampai merumuskan item-item pertanyaan yang mengungkapkan Gambaran mengenai pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an	Perencanaan Pembelajaran	1. Purnasana tujuan pembelajaran dan materi hafalan	1-3
		2. Pemilihan metode dan teknik hafalan	4-5
		3. Persiapan media dan sumber belajar	6-8
	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Pengelolaan kelas saat pembelajaran	9-10
		2. Penyampaian materi hafalan	11-12

		3. Interaksi dan motivasi dalam pembelajaran	13-15
	Penilaian Hasil Pembelajaran	1. Kejelasan kriteria penilaian	16-17
		2. Kesesuaian penilaian dengan target hafalan	18-21
		3. Umpan balik dan perbaikan hafalan	22-25

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y1

Variabel	Indikator
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Nilai Tes Membaca Al-Qur'an

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y2

Variabel	Indikator
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	Nilai Tes Menghafal Al-Qur'an

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur.⁵⁵

Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment*. Menurut sugiyono. Teknik product moment digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel terbentuk

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R & D* h.121

interval dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi product moment

N = Number of cotes

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y

Pengujian validitas data ini dilakukan dengan program SPSS

16. Uji validitas dilakukan dengan product moment, yaitu dengan cara menguji antar skor setiap item dengan skor total item. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf singnifikan 0,05, maka data tersebut dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf singnifikan 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak valid.⁵⁶

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas item pertanyaan tentang pembelajaran Tahfidzh Al Qur'an terhadap 20 responden *no sample* ditemukan bahwa dari 25 butir pertanyaan terdapat 2 butir soal yang dinyatakan tidak valid sehingga butir soal tersebut akan dibuang dan soal yang di uji sampel sebanyak 23 butir soal. Hasil uji validitas

⁵⁶ Ali Anwar, Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasi dengan SPSS dan Excel, (Kediri: IAIT Press, 2009) h.13

item pertanyaan tentang Tahfidzh Al Qur'an ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.8
Uji Validitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

No	Person Correlation	Nilai Kritis R Tabel	Sig. (2-tailed)	Sig	Ket
1	.363	0.254	0049	0`05	Valid
2	0.159	0.254	0.401	0`05	Tidak Valid
3	.396	0.254	0.030	0`05	Valid
4	.426	0.254	0.590	0`05	Valid
5	.540	0.254	0.002	0`05	Valid
6	.427	0.254	0.019	0`05	Valid
7	.760	0.254	0.398	0`05	Valid
8	.455	0.254	0.012	0`05	Valid
9	.371	0.254	0.044	0`05	Valid
10	.493	0.254	0.006	0`05	Valid
11	.456	0.254	0.011	0`05	Valid
12	.707	0.254	0.000	0`05	Valid
13	.604	0.254	0.000	0`05	Valid
14	.505	0.254	0.004	0`05	Valid
15	.382	0.254	0.037	0`05	Valid
16	.582	0.254	0.001	0`05	Valid
17	.381	0.254	0.038	0`05	Valid
18	.548	0.254	0.002	0`05	Valid
19	.0.206	0.254	0.274	0`05	Tidak Valid
20	.542	0.254	0.002	0`05	Valid
21	.697	0.254	0.000	0`05	Valid
22	.561	0.254	0.001	0`05	Valid
23	.709	0.254	0.000	0`05	Valid
24	.517	0.254	0.003	0`05	Valid
25	.586	0.254	0.001	0`05	Valid

2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruksi-konstruksi pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan

disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan menghasilkan data yang sama.⁵⁷

Reabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.⁵⁸ Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reabilitas adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dibantu dengan komputer seri program SPSS versi 16 for windows.

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.60 . uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator dinyatakan reliabel apakah nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat ≥ 0.60 . hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program.

Nilai $\alpha > 0.5$ artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika $\alpha > 0,80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat, atau ada pula yang memaknakananya sebagai berikut:

1. Jika $\alpha 0,90$ maka reliabilitas sempurna -5
2. Jika α antara $0,70-0,90$ maka reliabilitas tinggi -4
3. Jika α antara $0,50 -0,70$ maka reliabilitas moderat
4. Jika $\alpha 0,50$ maka reliabilitas rendah

α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel Segera identifikasi dengan prosedur analisis per item. Item

⁵⁷ Ce Gunawan, Mahir menguasai SPSS (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019) h.112

⁵⁸ Priyastama Romi, Buku Sakti Kuasai SPSS (Yogyakarta: Start Up, 2017) h.70

Analisi adalah kelanjutan dari tes Alpha sebelumnya guna melihat item-item tertentu yang tidak reliabel. Lewat Item Analisis ini maka satu atau beberapa item yang tidak reliabel dapat dibuang sehingga Alpha dapat lebih tinggi lagi nilainya.

Reliabilitas item diuji dengan melihat Koefisien Alpha dengan melakukan Reliability Analisis dengan SPSS ver. 16. Akan dilihat nilai *Alpha- Cronbach* untuk reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel. Agar lebih teliti, dengan menggunakan SPSS, juga akan dilihat kolom *Corrected Item Total Correlation*. Nilai tiap-tiap item sebaiknya ≥ 0.50 sehingga membuktikan bahwa item tersebut dapat dikatakan punya reliabilitas Konsistensi Internal. Item-item yang punya koefisien korelasi < 0.50 akan dibuang kemudian Uji Reliabilitas item diulang dengan tidak menyertakan item yang tidak reliabel tersebut. Demikian terus dilakukan hingga Koefisien Reliabilitas masing-masing item adalah ≥ 0.50 .

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas kretivitas terhadap 29 butir soal yang dinyatakan valid ditemukan nilai cronbach alpha sebesar 0.842 berada di antara nilai alpha 0,70- 0,90 dengan demikian seluruh instrumen yang digunakan untuk menggambarkan variabel Tahfidzh Al Qur'an dapat dinyatakan reliabilitas tinggi.

Tabel 3.9
Hasul Uji Reabilitas Tahfidz Al-Qur'an

Reabilitas	
Cronbach's Alfa	N of item's
0.842	25

Dari hasil penelitian diperoleh semua nilai *cronbach alpha* pada kedua variabel di antara nilai alpha 0,70-0.90 dengan demikian seluruh instrumen yang digunakan untuk menggambarkan semua variabel dapat dinyatakan reliable atau handal.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Atau analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.⁵⁹ Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran tahfidz Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dan hafalan siswa kelas IV di Sekolah percontohan bernuansa keagamaan SDN 09 Kota Bengkulu diantaranya adalah:

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji asumsi distribusi normal pada data. Data populasi dikatakan berdistribusi normal jika nilai rata-rata mengumpul di bagian tengah,

⁵⁹ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, and Umul Aiman, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. by Nanda Saputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbitan Muhammad Zaini, 2017).

nilai mode dan mediannya berada pada batas kewajaran tertentu.⁶⁰ Uji ini diperlukan karena semua perhitungan statistic parametric memiliki asumsi normalitas sebaran. Dengan pedoman jika Nilai sig. atau signifikansi $< 0,05$ (kurang dari 0,05) maka dapat dikatakan distribusi data tidak normal dan apabila Nilai sig. atau signifikansi $> 0,05$ (lebih dari 0,05), maka distribusi data adalah normal. sedangkan untuk mendeteksi normalitas data pada penelitian ini digunakan dengan pendekatan *kolmogorov-swirnow* dan menggunakan aplikasi SPSS 16.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Ada beberapa rumus yang bisa digunakan untuk uji homogenitas variansi di antaranya: uji Bartlett, uji Levene, Uji Cochran, dan uji Harley.⁶¹ Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menguji kehomogenitasan data penelitian adalah uji Bartlett, dengan rumus:

⁶⁰ Giatma Dwijuna Ahadi and Neni Nur Laili Ersela Zain, 'Pemeriksaan Uji Kenormalan Dengan Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling Dan Shapiro-Wilk', *Eigen Mathematics Journal*, 6.1 (2023), 11–19 <<https://doi.org/10.29303/emj.v6i1.131>>.

⁶¹ Rektor Sianturi, 'Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis', *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8.1 (2022), 386–97.

$$\chi^2 = \frac{(N - g) \log(S^2)}{\sum_{k=1}^g (n_k - 1) \log(S_k^2)}$$

Keterangan:

χ^2 : Statistik uji Bartlett.

N: Total jumlah observasi (sampel) dari semua kelompok.

g : Jumlah kelompok.

S^2 : Varians gabungan dari semua kelompok.

S_k^2 : Varians dari kelompok ke-k.

n_k : Jumlah sampel dalam kelompok ke-k.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah prosedur statistik yang bertujuan untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel atau lebih bersifat linear secara signifikan. Uji ini umumnya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear untuk memastikan bahwa model yang digunakan sesuai dengan sifat data yang dianalisis. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:⁶²

- 1) Jika nilai probabilitas > 0,05, maka hubungan antar variabel (X) dengan (Y) adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas < 0,05, maka hubungan antar variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

⁶² Cruisietta Kaylana Setiawan and others, 'The Body Shop Indonesia (Studi Kasus: Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo)', *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10.1 (2020).

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah Metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y). Pada penelitian ini, uji linear sederhana digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X yaitu pembelajaran tahfidz Al-Qur'an terhadap variabel Y1 (membaca Al-Qur'an) dan Y2 (hafalan Al-Qur'an) dengan rumus sebagai berikut:

$$1. Y_1 = a + bX$$

$$2. Y_2 = a + bX$$

Di mana:

Y= adalah variabel dependen (yang ingin diprediksi).

X= adalah variabel independen (yang digunakan untuk memprediksi).

α =adalah intercept (nilai Y saat X=0).

b= adalah koefisien regresi

Untuk menghitung α dan b, rumusnya adalah:

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Di mana:

n = jumlah data.

$\sum XY$ = jumlah hasil kali X dan Y.

$\sum X$ = jumlah nilai X

$\sum Y$ = jumlah nilai Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai X

$\bar{X}$ = rata-rata X

$\bar{Y}$ = rata-rata Y

b. Uji t

Untuk mengetahui apakah pembelajaran tahfidz Al-Qur'an berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan hafalan siswa kelas IV di sekolah percontohan keagamaan SDN 09 Kota Bengkulu dengan ketentuan:

- 1) Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima, variabel pembelajaran tahfidz Al-Qur'an tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan hafalan siswa kelas IV di sekolah percontohan keagamaan SDN 09 Kota Bengkulu.
- 2) Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel pembelajaran tahfidz Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan hafalan siswa kelas IV di sekolah percontohan keagamaan SDN 09 Kota Bengkulu.
- 3) Adapun cara menentukan t tabel adalah:

$$T = (a/2) : n - k$$

Keterangan:

a = nilai signifikansi

n = jumlah responden

k = jumlah variabel

c. Uji F

Uji F atau uji simultan ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikan-nya. P-value Jika P-value kurang dari 0,05, maka hasil penelitian dianggap signifikan secara statistik, Adapun pengujian hipotesis menurut Ghozali yaitu menggunakan distribusi F. dengan nilai α berkisar antara 0 hingga 1, dan nilai standar yang umum digunakan sebagai tingkat signifikansi adalah $\alpha = 5\%$ (0.05). Berikut kriteria untuk uji kelayakan model (uji F) yaitu diantaranya:⁶³

- 1) Apabila nilai F hitung $< F$ tabel dan jika probabilitas (signifikasi) $> 0,05(\alpha)$, maka H_0 diterima, artinya variable independen secara simultan atau bersama-sama tidak mempengaruhi variable dependen secara signifikan.
- 2) Apabila nilai F hitung $> F$ tabel dan jika probabilitas (signifikasi) lebih kecil dari $0,05(\alpha)$, maka H_0 ditolak, artinya variable independen secara simultan mempengaruhi variable dependen secara signifikan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) atau bisa juga disebut dengan *R square* adalah salah satu nilai statistik yang digunakan untuk mengetahui

⁶³ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*,

pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variabel bebas yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.⁶⁴ Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Namun apabila nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel independen. Uji koefisien determinasi dapat dilakukan dengan rumus:

$$R^2 = 1 - \frac{SS_{res}}{SS_{tot}}$$

Keterangan: R^2 = Koefisien Determinasi

SS_{res} = jumlah kuadrat residual

SS_{tot} = jumlah kuadrat total

Cara mencari jumlah kuadrat residual dan jumlah kuadrat total adalah sebagai berikut:

$$SS_{res} = \sum (y_i - \hat{y}_i)^2$$

dengan y_i adalah nilai observasi dan $\hat{y}_i$ adalah nilai yang diprediksi oleh model

⁶⁴ Ni Wayan Rica A, Darnah Andi Nohe, and Rito Goejantoro, 'Penerapan Statistika Nonparametrik Dengan Metode Brown-Mood Pada Regresi Linier Berganda', *Jurnal EKSPONENSIAL*, 7 (2016), 1–8.

$$SS_{tot} = \sum (y_i - \bar{y})^2$$

Dengan $\bar{y}$ adalah nilai rata-rata observasi.

